

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang berjudul hubungan antara pola asuh permisif orang tua dengan kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dan ini adalah jenis penelitian yang bersifat lapangan (*Field Research*) dengan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sehingga oleh karena data yang didapat adalah data kuantitatif, yaitu data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistik, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.”<sup>65</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

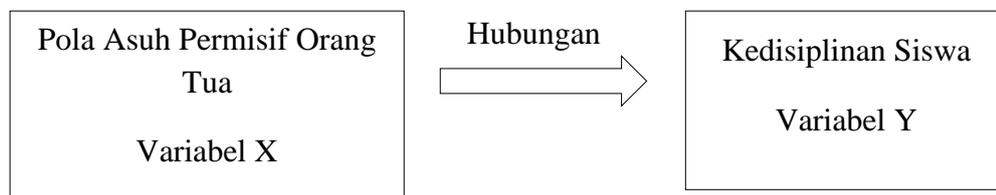
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional. Penelitian menggunakan metode korelasional tersebut mencakup kegiatan pengumpulan data guna menentukan adakah hubungan antarvariabel dalam subjek dan objek yang menjadi perhatian untuk diteliti.

Dalam hal ini penulis meneliti hubungan antara pola asuh permisif orang tua sebagai variabel X dan kedisiplinan siswa sebagai variabel Y.

---

<sup>65</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5

Tabel 3.1 Skema Hubungan antara Pola Asuh Permisif Orang tua terhadap Kedisiplinan Siswa



Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah hubungan antara pola asuh permisif orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

a. Data pokok, yaitu :

- 1) Data yang berkenaan dengan pola asuh permisif orang tua yang memuat tentang:
  - a) Kontrol terhadap anak kurang
  - b) Pengabaian Keputusan
  - c) Orangtua bersifat masa bodoh
  - d) Pendidikan bersifat bebas
- 2) Data yang berkenaan dengan kedisiplinan siswa, yaitu :
  - a) Disiplin dalam hubungannya dengan waktu
  - b) Disiplin dalam hubungannya dengan tempat

- c) Disiplin dalam hubungannya dengan aturan, norma masyarakat dan agama
- b. Data penunjang, yaitu:
  - 1) Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
  - 2) Keadaan guru BK SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
  - 3) Keadaan dewan guru dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
  - 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
  - 5) Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data tersebut, penulis menggali data yang bersumber dari:

- a. Sampel penelitian untuk mewakili populasi yaitu siswa-siswi kelas VII, VIII dan IX pada SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin yang berjumlah 92 orang.
- b. Informan, yakni kepala sekolah, guru BK dan guru pengajar serta staf sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.
- c. Dokumen yaitu seluruh data tentang arsip siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dari kelas VII, VIII, IX di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin dengan jumlah siswa semuanya ialah 143 orang

yang terdiri dari enam (6) kelas, dengan satu (1) kelas dari kelas VII, dua (2) kelas dari kelas VIII, dan tiga (3) kelas dari kelas IX. Peneliti hanya mengambil wakil dari semua populasi tersebut sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.2 Jumlah Populasi Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas VII A	18	13	31	1 kelas
2	Kelas VIII A	13	11	24	1 kelas
3	Kelas VIII B	12	13	25	1 kelas
4	Kelas IX A	13	8	21	1 kelas
5	Kelas IX B	13	8	21	1 kelas
6	Kelas IX C	13	8	21	1 kelas
Jumlah		82	61	143	6 kelas

Teknik pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Disproportionate stratified random sampling*. *Disproportionate stratified random sampling* yaitu pengambilan sampel jika populasi berstrata tetapi kurang proporsional.<sup>66</sup> Sampel yang diambil sebanyak 65 % dari jumlah populasi yaitu 92 siswa.

Tabel 3.3 Jumlah Sampel Siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas VII A	17	13	30	1 kelas
2	Kelas VIII A	9	11	20	1 kelas
3	Kelas VIII B	12	10	22	1 kelas
4	Kelas IX C	12	8	20	1 kelas
Jumlah		50	42	92	4 kelas

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.121

## E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala dan metode dokumentasi.

### 1. Skala

Skala adalah suatu alat atau instrument yang digunakan untuk mengungkap tingkah laku dan aktivitas-aktivitas sebagai manifestasi dari kejiwaan.<sup>67</sup> Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda yang terdiri dari empat atau lima klasifikasi.<sup>68</sup> Disini penulis menggunakan skala Likert yang dibuat dalam bentuk checklist yang terdiri dari empat klasifikasi.

#### a. Skala Pola Asuh Permisif

Skala ini terdiri atas dua kelompok item badi setiap gejala, yaitu item yang mendukung pernyataan atau favourable dan dalam item yang tidak mendukung pernyataan atau unfavourable. Berikut sistem penilaian skala pola asuh permisif, sebagai berikut:

---

<sup>67</sup>D. Azwar, *Teknik Penyusunan Skala Pengukur*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan, UGM, 1987), h. 3

<sup>68</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 134-135

Tabel 3.4 Skor Skala Pola Asuh Permisif

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 3.5 *Blue Print* Skala Pola Asuh Permisif

Aspek Pola Asuh Permisif	Jumlah		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Kontrol terhadap anak kurang	1,9,17,25	5,13,21,29	8
Pengabaian keputusan	6,14,22,30	2,10,18,26	8
Orang tua bersifat masa bodoh	3,11,19,27	7,15,23,31	8
Pendidikan bersifat bebas	8,16,24,32	4,12,20,28	8
Jumlah	16	16	32

## b. Skala Kedisiplinan Siswa

Pernyataan-pernyataan dalam aspek kedisiplinan di sekolah terbagi menjadi dua jenis, yaitu pernyataan bersifat mendukung aspek yang diteliti atau favourable dan item-item yang bersifat tidak mendukung aspek yang diteliti atau unfavourable.

Tabel 3.6 Skor Skala Pola Asuh Permisif

<i>Favorable</i>		<i>Unfavorable</i>	
Klasifikasi	Skor	Klasifikasi	Skor
Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	1
Sesuai	3	Sesuai	2
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	3
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	4

Tabel 3.7 *Blue Print* Skala Kedisiplinan Siswa

Aspek Kedisiplinan Siswa	Jumlah Item		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Disiplin dalam hubungannya dengan waktu	1,7,13,19,25	4,10,16,22,28	10
Disiplin dalam hubungannya dengan tempat	5,11,17,23,29	2,8,14,20,26	10
Disiplin dalam hubungannya dengan aturan, norma masyarakat dan agama	3,9,15,21,27	6,12,18,24,30	10
Jumlah	15	15	30

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>69</sup>

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan fokus masalah penelitian. Isi-isi dokumen tersebut dianalisis, dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) untuk membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.<sup>70</sup>

Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dihimpun dan dianalisis yaitu dokumen-dokumen yang dapat melengkapi hasil pengumpulan data di lapangan

---

<sup>69</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

<sup>70</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

penelitian seperti data identitas sekolah, data siswa, data tata tertib sekolah, dan data-data lainnya yang menunjang hasil penelitian.

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang mengenai sumber data dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.8 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data yang berkenaan dengan pola asuh permisif orang tua yang memuat tentang: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kontrol terhadap anak kurang</li> <li>2) Pengabaian Keputusan</li> <li>3) Orang tua bersifat masa bodoh</li> <li>4) Pendidikan bersifat bebas</li> </ol> b. Data yang berkenaan dengan kedisiplinan siswa, yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Disiplin dalam hubungannya dengan waktu</li> <li>2) Disiplin dalam hubungannya dengan tempat</li> <li>3) Disiplin dalam hubungannya dengan aturan, norma masyarakat dan agama</li> </ol>	Siswa	Skala/Angket
2	Gambaran umum lokasi penelitian <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah berdirinya SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</li> <li>b. Keadaan guru BK SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</li> <li>c. Keadaan dewan guru dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</li> <li>d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</li> <li>e. Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin</li> </ol>	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi

## F. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing yaitu meneliti semua skala satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
2. Skoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada dalam skala. Pada pernyataan yang bersifat “favourable” subyek akan memperoleh: nilai 4, jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS), nilai 3, jika menjawab “Sesuai” (S), nilai 2, jika menjawab “Tidak Sesuai” (TS), nilai 1, jika menjawab “Sangat Tidak Sesuai” (STS). Sedangkan pada pernyataan yang bersifat “unfavourable” subyek akan memperoleh: nilai 4, jika menjawab “Sangat Tidak Sesuai” (STS), nilai 3, jika menjawab “Tidak Sesuai” (TS), nilai 2, jika menjawab “Sesuai” (S), nilai 1, jika menjawab “Sangat Sesuai” (SS).
3. Tabulating yaitu mentabulasi data jawaban yang telah diberikan ke dalam bentuk tabel selanjutnya dinyatakan dalam bentuk frekuensi dan prosentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = angka Prosentasi

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasinya.

N = jumlah prosentasi atau individunya.

#### 4. Interpretasi

Memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam table dengan kategori sebagai berikut:

- |                |                             |
|----------------|-----------------------------|
| a) 80 % - 100% | Sangat Tinggi               |
| b) 60% - 80%   | Tinggi                      |
| c) 40%- 60%    | Sedang                      |
| d) 20%-40%     | Rendah                      |
| e) 00%-20%     | Sangat Rendah <sup>71</sup> |

Untuk menganalisis data tentang hubungan pola asuh permisif orang tua terhadap kedisiplinan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Penulis dalam hal ini, menggunakan Rumus *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  : Koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat.

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah responden<sup>72</sup>

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas angketnya, maka hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan table interpretasi korelasi dari Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

---

<sup>71</sup>Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 89

<sup>72</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, op. cit., h. 243

Tabel 3.9 Interpretasi Koefisien Korelasi (nilai “r)

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai 1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

### G. Prosedur Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
  - b. Mohon surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
  - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru BK untuk mengatur jadwal penelitian.
  - d. Menyusun angket dan mengumpulkan dokumentasi yang dilanjutkan dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengadakan penelitian untuk menggali data dilapangan.

- b. Membagikan Skala dan penelitian dokumen-dokumen.
  - c. Mengolah dan menganalisis data.
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
  - b. Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak selanjutnya diuji dan dipertahankan disidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.